

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah pengetahuan tentang prosedur pengumpulan dan analisis data yang logis sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah (menurut kaidah ilmiah), yaitu dapat di observasi, di eksperimen, empiric, dan sistematis. Penelitian dimulai dengan adanya masalah dan berakhir hasil yang dapat diterima. Dalam penelitian, metode menentukan kualitas hasilnya, dan prosedur menentukan tahapan atau langkah-langkah apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan penelitian, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁴⁴

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna. Dalam penelitian kualitatif, fakta-fakta yang ditemukan pada saat mengarahkan pengumpulan data daripada teori studi lapangan. Akibatnya, analisis data yang dilakukan adalah induktif.⁴⁵ Penelitian ini juga menggunakan pendekatan analisis BCG matriks.

⁴⁴ Sulaiman and Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*. hlm 10

⁴⁵ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. Hlm 79-80

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dari lapangan dan sumber data lainnya dengan menggunakan dua jenis data yaitu :

1. Sumber Data Primer

Data primer disebut data asli atau data baru, adalah data yang secara langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer ini adalah data yang asli, apa adanya, dan masih memerlukan analisis lebih lanjut.⁴⁶ Pencatatan sumber data utama ini melalui wawancara atau pengamatan serta hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat mendengarkan dan bertanya. Pada penelitian ini sumber data primer diambil dan dihimpun langsung dari UMKM Nuraeni Bordir Kelurahan Cilamajang Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya dengan mewawancarai pimpinan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ialah segala informasi, fakta dan realitas yang juga terkait atau relevan dengan penelitian, namun tidak secara langsung atau bahan pendukung yang relevan dengan data primer. Data sekunder ini lebih bersifat kulitnya saja, yang tidak mampu menggambarkan secara luas substansi terdalam dan informasi, fakta dan realitas yang dikaji atau diteliti.⁴⁷ Dalam penelitian sumber data ini

⁴⁶ Sari Anita et al., "Buku Annita Sari Dkk Dasar-Dasar Metodologi Penelitian." hlm 98

⁴⁷ Haryoko, Bahartiar, and Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. hlm 122

sumber data sekunder ialah dari laporan penjualan, laporan produksi, dan sumber literature yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian Analisis Siklus Hidup Produk Mukena Nuraeni Bordir Kota Tasikmalaya

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah yang paling strategis dalam penelitian kualitatif, tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data juga dapat dilakukan dalam berbagai sumber data dan berbagai cara.⁴⁸

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pengumpulan data tentang dunia nyata yang dihasilkan melalui kegiatan observasi. Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan karena para ilmuwan bekerja berdasarkan data, yaitu fakta tentang dunia nyata.⁴⁹ Teknik observasi yang digunakan juga pada penelitian ini adalah teknik observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti terlibat langsung dalam aktivitas atau lingkungan yang sedang diteliti. Peneliti langsung datang ke UMKM Nuraeni Bordir untuk mengamati kegiatan yang dilakukan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

⁴⁸ Elia and Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. hlm 120-121

⁴⁹ Saat and Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*. hlm 90

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur. Wawancara yang terstruktur merupakan bentuk wawancara yang sudah diarahkan oleh sejumlah pertanyaan secara ketat. Wawancara semi terstruktur meskipun wawancara sudah diarahkan oleh sejumlah daftar pertanyaan tidak tertutup kemungkinan memunculkan pertanyaan baru yang idenya muncul secara spontan sesuai dengan konteks pembicaraan yang dilakukannya. Wawancara secara tak terstruktur (terbuka) merupakan wawancara di mana peneliti hanya terfokus pada pusat-pusat permasalahan tampak diikat format tertentu secara ketat.⁵⁰

Peneliti melakukan wawancara dengan pemilik UMKM Nuraeni Bordir yaitu Azhar Hidayattulloh selaku pimpinan dalam usaha sekaligus *marketing online* ini secara langsung bertanya dengan detail tentang analisis siklus hidup produk mukena, Ibu Hj. Siti Halimah selaku pengelola keuangan, Hanif selaku admin *online*, dan Uden selaku pegawai di bagian bordir dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan atau yang dibutuhkan guna menjawab rumusan masalah penelitian, serta kepada beberapa karyawannya dan

⁵⁰ Harahap, *Penelitian Kualitatif*.

tim produksi. Wawancara ini dilakukan bertahap dan berkali-kali untuk mendapatkan data yang valid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menghasilkan data yang dapat memberikan informasi tentang subjek penelitian, terutama dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Teknik dokumentasi ini dapat mencakup dokumen seperti catatan penting, peraturan perundang-undangan, naskah, foto, manuskrip, dan dokumen lain yang dapat membantu.⁵¹ Dengan teknik ini peneliti akan memperoleh data tentang gambaran umum objek penelitian yang berhubungan dengan kualitas produk, harga produk, promosi, dan sebagainya. Hal-hal lain juga yang akan peneliti dokumentasikan adalah kondisi dari perusahaan UMKM ini.

D. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti juga sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap untuk melakukan penelitian lanjutan. Metode penelitian kualitatif juga suatu pendekatan dasar untuk mengevaluasi pemahaman pemahaman peneliti tentang metode penelitian kualitatif, penguasaan teori dan wawasan tentang bidang yang diteliti, dan kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian secara akademik dan logistik. Peneliti sendiri

⁵¹ Saleh, “Anal. Data Kualitatif.” hlm 67

harus melakukan validasi ini.⁵² Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif “*the research is the key instrument*”. Jadi peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.⁵³

E. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekukan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *member check*.⁵⁴ Uji kredibilitas ini kriteria untuk memenuhi data dan informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif harus dapat dipercaya oleh para pembaca yang kritis dan dapat diterima oleh orang-orang (responden) yang memberikan informasi yang dikumpulkan selama informasi berlangsung.⁵⁵

Praktek di lapangan saat penelitian dilakukan triangulasi metode / teknik dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda-beda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survey. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang landai dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau

⁵² Citriadin, *Metode Penelitian Kualitatif (Suatu Pendekatan Dasar)*.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. hlm 222

⁵⁴ Warsono, Astuti, and Ardiyansyah, *Metode Pengolahan Data Kualitatif Menggunakan Atlas.Ti*. hlm 16

⁵⁵ Elia and Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. hlm 201

pengamatan untuk mengecek kebenarannya.⁵⁶ Triangulasi yang digunakan peneliti berasal dari data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Teknik analisis data kualitatif, merupakan teknik pengolahan data dimana datanya berbentuk non numeric sehingga serta terfokus pada kualitasnya. Semakin lengkap penjelasan yang ada di data tersebut, maka akan semakin bagus datanya.⁵⁷

Aktivitas dalam analisis data meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing / verification*.

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti mengurangi data atau merangkum informasi, hal-hal yang penting untuk dibahas atau diambil kesimpulan harus diuraikan. Ini dapat dilakukan dengan memberikan abstraksi atau merangkum topic penelitian yang relevan.⁵⁸ Dalam penelitian ini penulis melakukan peringkasan data terhadap berbagai data yang telah diterima, kemudian memilah data yang penting kemudian

⁵⁶ Wicaksana and Rachman, *Merodologi Kualitatif*. hlm 110

⁵⁷ Keumala, *Ragam Analisis Data Penelitian*. hlm 1

⁵⁸ Sahir, *Metodologi Penelitian*. hlm 47-48

disederhanakan. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* (diagram yang menggambarkan alur) dan sejenisnya. Dalam penyajian data, huruf besar dan huruf kecil dan angka disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami dengan mudah. Dengan melakukan penyajian data maka akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁵⁹

Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan sehingga memudahkan peneliti untuk melihat satu data dengan data lain.

3. Kesimpulan (*Concluding Drawing / Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat terjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan

⁵⁹ Warsono, Astuti, and Ardiyansyah, *Metode Pengolahan Data Kualitatif Menggunakan Atlas.Ti*, hlm 14

kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁶⁰ Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan.

G. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UMKM Nuraeni Bordir yang berada di Jl. Saguling Panjang, Rt 002, Rw 003, Kelurahan Cilamajang, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya.

2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dalam beberapa tahap yang terstruktur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap tahapan yang dirancang secara sistematis agar proses penelitian berjalan efektif dan efisien. Berikut adalah jadwal pelaksanaan penelitian.

⁶⁰ Warsono, Astuti, and Ardiyansyah. hlm 14

Tabel 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

[illegible]

